

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Pesta Baratan merupakan salah satu tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat kalinyamatan dalam setiap pertengahan bulan sya'ban. Pesta Baratan dilakukan sebagai wujud rasa syukur atas masyarakat yang masih diberi kesempatan untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Pesta Baratan dimulai dari pembacaan surah yasin sebanyak tiga kali serta do'a malam *nisyfu sya'ban* bersama yang dilaksanakan setelah sholat maghrib di masjid Al-Makmur Kriyan. Selanjutnya disusul dengan prosesi karnaval yaitu kegiatan arak-arakan sosok pemeran Ratu Kalinyamat dengan seluruh pasukannya. Karnaval ini dimulai dari jalan kauman 1 desa Margoyoso hingga sampai lapangan desa Banyuputih. Dalam arak-arakan ini pemeran Ratu Kalinyamat menaiki kereta yang di jalankan oleh kuda. Selain itu, ke-enam dayangnya menunggangi kuda dan pemain yang lainnya berjalan kaki hingga sampai di panggung pentas yang ada di lapangan Banyuputih. Prosesi berikutnya ketika sampai di lapangan Banyuputih disambut dengan permainan musik dan tari sufi yang disuguhkan untuk penonton sembari menunggu arak-arakan Ratu Kalinyamat tiba. Setelah Ratu Kalinyamat dan pasukannya tiba mereka menaiki panggung secara bergiliran untuk mementaskan sebuah drama tari. Drama tari berisi tentang peperangan, tentang sosok Ratu Kalinyamat, dan ditutup dengan tarian.

Pesta Baratan mengandung nilai-nilai Islam yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai aqidah terdapat pada pedoman hidup yang dijadikan pegangan dalam acara ini yaitu berpedoman pada *ahlussunnah wal jamaah*. Selain itu nilai aqidah berasal dari keyakinan mempercayai sosok Ratu Kalinyamat yang merupakan pemimpin dan juga sekaligus menyebarkan ajaran agama Islam pada masanya. Nilai ibadah terdapat pada pelaksanaan acara Pesta Baratan yang diawali dengan pembacaan doa bersama, pembacaan surah yasin dan sholat berjamaah. Selain itu juga terlihat dari kegiatan memberi makanan untuk jamaah yang diniatkan untuk bersedekah. Nilai akhlak terdapat pada pesan moral yang terkandung dalam Pesta Baratan. Nilai moral disampaikan dengan menampilkan perilaku yang baik dan ramah. Selain itu, sopan santun dalam acara ini begitu dijunjung tinggi sehingga nilai moralnya dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton.

## B. Saran

Adapun beberapa hak yang dapat disarankan terkait penelitian ini. Berikut saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk Pelaku Kirab Budaya
  - a. Sebagai pelaku kirab budaya untuk dapat membawakan sebuah kebudayaan dengan baik agar pesan yang hendak disampaikan mampu diterima oleh masyarakat.
  - b. Sebagai pelaku kirab budaya khususnya yang berbalut agama Islam, hendaknya membawakan tradisi masyarakat dengan hati-hati agar tidak terjadi suatu hal yang menyimpang dari ajaran agama Islam.
  - c. Untuk Masyarakat
  - d. Masyarakat untuk dapat mengamalkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam Pesta Baratan dan mengajak sesama manusia lain untuk memiliki budi pekerti luhur.
  - e. Masyarakat untuk dapat menjaga melestarikan dan meneruskan tradisi Pesta Baratan agar tidak tenggelam oleh zaman. Diharapkan Pesta Baratan ini akan tetap eksis dan semakin dikemas dengan lebih menakjubkan.

